



**RENCANA STRATEGIS
RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI DAN MULUT KOTA BANDUNG
TAHUN 2019-2023**



**RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI DAN MULUT (RSKGM)
KOTA BANDUNG**

Jl. L.L. R.E. Martadinata No. 45 Bandung

Telp. 022-4234058 Fax. 022-4234058

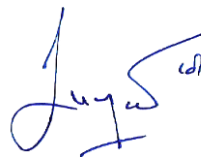
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena dengan karunia Nya kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis RSKGM Kota Bandung Tahun 2019-2023.

Rencana Strategis RSKGM tahun 2019-2023 merupakan acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi RSKGM melalui program dan kegiatan tahun 2019 sampai dengan 2023. Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana strategis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran-saran yang bermanfaat dan membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Renstra ini.

Kami berharap Renstra ini dapat menjadi acuan dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi kota bandung lima tahun ke depan, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian derajat kesehatan masyarakat secara optimal dan bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, DEsemer 2018
Direktur Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut
Kota Bandung



Drg. Lucyanti Puspitasari.,M.Kes
NIP. 19650213 199303 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang . 1
B.	Landasan Hukum 2
C.	Maksud dan Tujuan
1.	Maksud 3
2.	Tujuan. 3
D.	Sistematika Penulisan 4
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN RSKGM 6
A.	Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSKGM
1.	Tugas dan Fungsi 6
2.	Struktur Organisasi 7
3.	Rincian Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja RSKGM Kota Bandung 9
B.	Sumber Daya RSKGM 27
1.	Sumber Daya Manusia 27
2.	Asset/Modal 29
C.	Kinerja Pelayanan RSKGM
1.	Kunjungan Pasien 34
2.	Pendapatan 35
3.	Pencapaian Standar Pelayanan Minimal 37

	RS	
	4.Pencapaian Indikator Kinerja Kunci	48
	D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSKGM	53
BAB III	ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI RSKGM	55
	A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi RSKGM	55
	B. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .	56
	C. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI	59
	D. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	61
	E. Penentuan Isu-Isu Strategis	62
BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN ORGANISASI	63
	A. Visi Dan Misi RSKGM Tahun 2019-2023	63
	1.Visi	
	2.Misi	
	B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSKGM	65
	C. Strategi dan Kebijakan RSKGM	77
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	81
BAB VI	INDIKATOR KINERJA RSKGM YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	94
BAB VII	PENUTUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1.	Perkembangan Jumlah SDM berdasarkan tingkat pendidikan	28
2.2	Sarana Prasarana	30
2.3	Kunjungan pasien	34
2.4	Pendapatan Pelayanan Umum dan Askes/BPJS	35
2.5	Standar Pelayanan Minimal	39
2.6	Anggaran dan Realisasi Pendanaan per program	49
2.7	Anggaran dan Realisasi 2019-2023	51
3.1	Keterkaitan Visi Dan Misi Kepala Daerah	56
3.2	Keselarasan Misi Pada RPJPD Kota Bandung dengan RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-2023	57
3.3	Keterkaitan RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-2023 dan Renstra RSKGM	59
4.1	Tujuan , Sasaran RPJMD di Misi 2	64
4.2	Indikator tujuan	65
4.3	Sasaran	66
4.4	Indikator kinerja	67
4.5	Tujuan , sasaran, Indikator Kinerja	67
4.6	Strategis Formulasi Indikator Kinerja Strategis	68
4.7	Tujuan , sasaran, Indikator Kinerja Utama	69
4.8	Formulasi Tujuan , sasaran, Indikator Kinerja	71
4.9	Utama	74
4.10	Penentuan Alternatif Strategi	75
5.1	Rencana Pogram Kegiatan Indikator Kinerja , Kelompok Sasaran dan Pendanaan aktif	87
5.2	Rencana program ,Kegiatan dan Target Tahun 2019-2023	91
6.1	Indikator Kinerja yang mengacu pada tujuan	95

	dan sasaran RPJMD 2019-2023	
6.2	Formulasi Indikator Kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD 2019-2023	96

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
2.1 Struktur Organisasi	8

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	HALAMAN
2.1 Kunjungan Pasien	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung Tahun 2019-2023 disusun untuk menyatukan gerak jajaran RSKGM Kota Bandung agar dapat melakukan berbagai upaya yang spesifik baik berupa rumusan kebijakan strategis maupun operasional dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

Rencana Strategis RSKGM ini disusun dengan melibatkan semua perwakilan dari manajemen dan unsur-unsur pelayanan yang ada di dalam lingkungan RSKGM.

Rencana Strategis RSKGM Kota Bandung berpijak pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bandung Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bandung Tahun 2019-2023.

Visi Kota Bandung Tahun 2019-2023 yaitu : “Terwujudnya Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis” merupakan Visi yang selaras dengan Visi Kota Bandung Yang Bermartabat tahun 2025. Kriteria capaian Visi Daerah tahun 2005-2025 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008 tentang RPJPD Kota Bandung Tahun 2005-2025 secara jelas direfleksikan pada Visi Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman dan Sejahtera. Misi Kota Bandung Tahun 2019-2023 merupakan penjabaran dari Misi Tahap 3 dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bandung 2005-2025. Adapun dengan telah terpilihnya Walikota Bandung periode 2018-2023, Misi yang terkait dengan kesehatan berubah dari Misi 3 dan dalam RPJMD 2013-2018 menjadi Misi 1,2 dan 3 dalam RPJMD 2019-2023, yaitu misi 1 “Membangun Masyarakat yang

humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing” yang mempunyai tujuan Membangun masyarakat Kota Bandung yang Mandiri dengan Jaminan Pendidikan, Kesehatan dan Sosial yang Bermutu, Adil dan Merata berlandaskan Nilai-nilai Agama dan Budaya, dengan sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk Misi 2 “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Melayani” yang mempunyai tujuan Terlaksananya reformasi birokrasi yang efektif dan efisien, dengan sasaran meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Untuk misi 3 “Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan” dengan tujuan Terciptanya pertumbuhan ekonomi yang maju, berkelanjutan dan berkeadilan, yang mempunyai sasaran adalah menurunnya jumlah penduduk miskin. Selain terkait dengan Misi 1,2, dan 3 bidang Kesehatan, RSKGM sebagai salah satu SKPD mempunyai keterkaitan dalam Misi 2 yaitu m Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Melayani dengan sasaran indicator persentase perangkat daerah dengan nilai IKM Baik.

Rencana Strategis RSKGM Tahun 2019-2023 ini dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja RSKGM Tahun 2019 sampai dengan 2023. Program dan kegiatan yang direncanakan dalam agenda tahunan didasarkan pada program dan kegiatan dalam Renstra RSKGM.

Renstra ini diharapkan dapat menjadikan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah, berdaya guna dan berhasil guna.

B. Landasan Hukum

Landasan Hukum keberadaan RSKGM Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah
5. Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 08 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1173/Menkes/Per/X/2004 Tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.340/Menkes/III/2010, Tentang Klasifikasi Rumah Sakit
9. Peraturan Daerah Kota Bandung No. 18 tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi RSKGM Kota Bandung.
10. Peraturan Walikota Nomor 431 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung.
11. Peraturan Walikota Bandung Nomor 787 Tahun 2012 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Khusus Gigi Dan Mulut Kota Bandung.

12.Keputusan Wali Kota Bandung nomor 900/Kep 527-BPKA/2017 tentang Penetapan Peningkatan Status Penerapan Pola keuangan BLUD RSKGM Kota Bandung;.

Landasan hukum tentang penyusunan Rencana Strategis RSKGM Kota Bandung:

1. Peraturan Pemerintah No. 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
3. Peraturan Daerah Kota Bandung No. 08 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bandung 2005-2025.
4. Peraturan Daerah Kota Bandung No. Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

C. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud:

Memberikan arah dan pedoman bagi RSKGM dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam kurun waktu 5 tahun ke depan, yaitu dari tahun 2019-2023.

2. Tujuan:

- a. Memberikan gambaran mengenai visi dan misi yang ingin diwujudkan RSKGM dalam 5 tahun ke depan.
- b. Memberikan gambaran tentang rencana kerja RSKGM selama 5 tahun ke depan.
- c. Memberikan gambaran mengenai kondisi RSKGM saat ini.

D.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

2. Bab II Gambaran Pelayanan RSKGM

Memuat informasi mengenai tugas, fungsi, dan struktur organisasi RSKGM dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, memaparkan sumber-sumber daya yang dimiliki RSKGM dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mengemukakan kinerja pelayanan RSKGM sebagai rumah sakit rujukan di bidang kesehatan gigi dan mulut, dan mengulas tantangan dan peluang pengembangan pelayanan RSKGM.

3. Bab III Permasalahan Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi RSKGM

Mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan RSKGM, menelaah visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, menelaah Renstra Kota Bandung, menelaah rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, dan menentukan isu-isu strategis tersebut.

4. Bab IV Tujuan dan Sasaran

Mengemukakan tujuan dan sasaran jangka menengah RSKGM, serta strategi dan kebijakan RSKGM.

5. Bab V Rencana Program dan Kegiatan dan Pendanaan

Menjelaskan mengenai rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif RSKGM.

6. Bab VI Kinerja Penyelenggaraan RSKGM

Memaparkan indikator kinerja RSKGM yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSKGM dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSKGM

A. Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi dan Uraian Tugas RSKGM

RSKGM adalah institusi kesehatan milik Pemerintah Daerah Kota Bandung yang keberadaannya diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung dan Peraturan Walikota Nomor 431 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung. Berikut kami paparkan tugas, fungsi, struktur organisasi dan uraian tugas RSKGM :

1. Tugas Dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi RSKGM Kota Bandung adalah sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan daerah di bidang kesehatan gigi dan mulut secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya pencegahan, pemeliharaan kesehatan, dan pengobatan gigi dan mulut.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok seperti yang disebutkan di atas, RSKGM mempunyai fungsi:

- 1) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
- 2) Pelaksanaan tugas teknis operasional bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang meliputi kesehatan gigi dan mulut secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya

pencegahan, pemeliharaan kesehatan, dan pengobatan gigi dan mulut.

3) Penyelenggaraan pelayanan teknis administratif umum dan keuangan.

2. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 18 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi RSKGM Kota Bandung, Susunan Organisasi RSKGM terdiri dari:

a. Direktur

b. Komite Medik

c. Satuan Pengawas Intern

d. Subbag Tata Usaha

e. Seksi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

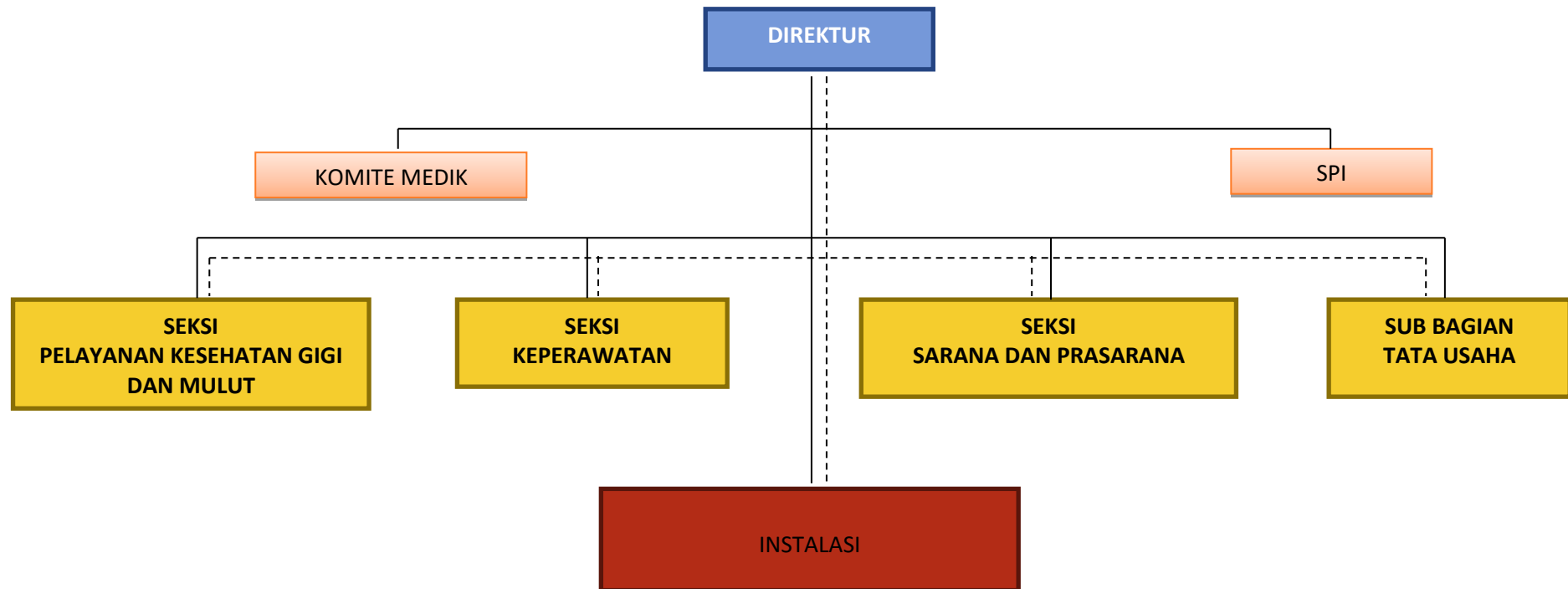
f. Seksi Keperawatan

g. Seksi Sarana dan Prasarana

h. Instalasi

Untuk lebih jelasnya, Struktur Organisasi RSKGM dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1.
STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT KHUSUS GIGI DAN MULUT
PEMERINTAH KOTA BANDUNG (PERDA NO. 18 TAHUN 2007)



3. Rincian Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung

Rincian tugas pokok, fungsi, uraian tugas dan tata kerjamasing-masing seksi/subbagian di RSKGM dijabarkan dalam Peraturan Walikota Bandung Nomor 431 Tahun 2010 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi RSKGM. Tugas pokok masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Direktur

Tugas Pokok : Direktur mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan daerah di bidang kesehatan gigi dan mulut secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan pelayanan pengobatan dan pemulihan serta pelayanan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut.

Fungsi : 1) Perumusan kebijakan teknis lingkup pelayanan kesehatan gigi di RSKGM;
2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan gigi;
3) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas di bidang pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan urusan ketatausahaan RSKGM;
4) Pembinaan, Monitoring, Evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan RSKGM; dan
5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan

walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- Uraian tugas : 1) Memimpin, mengatur dan mengendalikan kegiatan RSKGM sesuai tugas pokok dan fungsi RSKGM yang telah ditetapkan;
- 2) Merencanakan program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang RSKGM sesuai Visi dan Misi RSKGM;
- 3) Mendelegasikan program kerja kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi;
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan program kerja seksi pelayanan kesehatan gigi dan mulut, seksi keperawatan, seksi sarana prasarana, dan sub bag tata usaha;
- 5) Membina dan mengarahkan bawahan di lingkungan RSKGM dengan memberikan petunjuk pelaksanaan program agar kinerja organisasi dapat tercapai;
- 6) Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan RSKGM;
- 7) Membuat telaahan staf jabatan struktural, jabatan fungsional dan semua staf di lingkungan RSKGM;
- 8) Menetapkan kebijakan RSKGM;
- 9) Menetapkan Pedoman pelaksanaan

Kegiatan RSKGM;

- 10)Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/institusi/lembaga lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan;
- 11)Melaksanakan pengawasan, pengendalian, pengkoordinasian dan evaluasi kegiatan seksi dan Subbagian tata usaha;
- 12)Menandatangani surat-surat berharga, dokumen-dokumen, naskah-naskah penting lainnya untuk kepentingan RSKGM dan menandatangani perjanjian dalam rangka kerjasama dengan pihak lain sesuai ketentuan yang berlaku;
- 13)Melaporkandan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah; dan
- 14)Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

b.Subagian Tata Usaha

Tugas pokok : Melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur di bidang administrasi dan ketatausahaan.

Fungsi : 1) Penyusunan rencana program dan

kegiatan dibidang ketatausahaan RSKGM yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, keuangan, anggaran, perlengkapan dan informasi rumah sakit;

- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan dibidang ketatausahaan RSKGM yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, keuangan, anggaran, perlengkapan dan informasi rumah sakit;
- 3) Pelaksanaan program dan kegiatan dibidang ketatausahaan RSKGM yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, keuangan, anggaran, perlengkapan dan informasi rumah sakit;
- 4) Pengendalian serta evaluasi program dan kegiatan dibidang ketatausahaan RSKGM yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, keuangan, anggaran, perlengkapan dan informasi rumah sakit;
- 5) Pelaporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan dibidang ketatausahaan RSKGM yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, keuangan, anggaran, perlengkapan dan informasi rumah sakit; dan
- 6) Pengkoordinasian penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan

kegiatan RSKGM.

- Uraian tugas :
- 1) Memimpin, mengatur dan mengendalikan kegiatan Subbagian Tata Usaha;
 - 2) Merencanakan program dan kegiatan Subbagian Tata Usaha yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, keuangan, anggaran rumah sakit, perlengkapan dan sistem informasi rumah sakit;
 - 3) Membagi tugas dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
 - 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan Subbagian Tata Usaha dengan unit kerja lain di lingkungan RSKGM;
 - 5) Mengevaluasi tugas bawahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
 - 6) Menyiapkan dan membuat konsep naskah surat RSKGM sesuai petunjuk dari pimpinan;
 - 7) Membuat telaahan rancangan tugas pokok dan fungsi serta uraian tugas jabatan subbagian tata usaha;
 - 8) Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan RSKGM;
 - 9) Menganalisis data dan informasi yang berkaitan dengan

penyelenggaraan tugas subbagian tata usaha;

- 10) Menyelenggarakan penyusunan bahan perumusan dan penetapan Rencana Strategis (Renstra), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), dan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (IPPD) Dinas;
- 11) Melaksanakan dan mengkoordinasikan program dan kegiatan yang telah disusun dalam DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) RSKGM;
- 12) Melaksanakan kegiatan Subbagian Tata Usaha meliputi kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, anggaran Rumah Sakit, perlengkapan dan informasi RSKGM;
- 13) Mengumpulkan dan mengolah data informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas RSKGM;
- 14) Membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan Subbagian Tata Usaha;
- 15) Memberikan masukan, saran dan informasi kepada pimpinan dan/atau unit kerja lain di lingkungan RSKGM;

dan.

- 16) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

c. Seksi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Tugas pokok : Melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur lingkup pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

- Fungsi :
- 1) Penyusunan rencana program dan kegiatan dibidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, kegawatdaruratan penyakit gigi dan mulut serta rekam medis;
 - 2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, kegawatdaruratan penyakit gigi dan mulut serta rekam medis dan lintas program terkait.
 - 3) Pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, kegawatdaruratan penyakit gigi dan mulut serta rekam medis;
 - 4) Pengendalian serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, kegawat daruratan penyakit gigi dan mulut serta rekam

medis; dan

- 5) Pelaporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, kegawat daruratan penyakit gigi dan mulut serta rekam medis;

- Uraian Tugas :
- 1) Memimpin, mengatur dan mengendalikan kegiatan seksi pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
 - 2) Merencanakan program dan kegiatan seksipelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi kegiatan pelayanan medis lingkup instalasi rawat jalan, rawat inap, kegawatdaruratan penyakit gigi dan mulut dan rekam medis;
 - 3) Membagi tugas dan membimbing bawahandalampelaksanaan program dan kegiatan;
 - 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan programdankegiatan lingkup instalasi dan unit kerja lainnya di lingkungan RSKGM;
 - 5) Mengevaluasi tugas bawahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
 - 6) Mengkoordinasikan dan menyusun petunjuk-petunjuk teknis operasional pelayanan medis lingkup instalasi rawat jalan, rawat inap, kegawat daruratan penyakit gigi dan

- mulut dan rekam medis;
- 7) Menganalisis data dan informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas seksi pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
 - 8) Melaksanakan program dan kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) sesuai bidang tugas Seksi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
 - 9) Melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan RSKGM untuk mendukung keberhasilan pengobatan kepada pasien;
 - 10) Mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan medis lingkup instalasi rawat jalan, rawat inap, kegawatdaruratan penyakit gigi dan mulut, dan rekam medis;
 - 11) Membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahunan Seksi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
 - 12) Memberikan masukan, saran dan informasi kepada pimpinan dan/atau unit kerja lain di lingkungan RSKGM; dan

13)Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

d.Seksi Keperawatan

Tugas pokok : Melaksanakan sebagian tugas Direktur lingkup keperawatan kesehatan gigi dan mulut dan peningkatan pelayanan serta pencegahan penyakit gigi dan mulut.

Fungsi : 1) Penyusunan rencana program dan kegiatan di bidang pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap dan kegawatdaruratan serta Pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap dan kegawat daruratan serta pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut serta kegiatan lintas program terkait.
3) Pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap dan kegawatdaruratan serta pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
4) Pengendalian serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan keperawatan

rawat jalan, rawat inap dan kegawatdaruratan serta pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut; dan

- 5) Pelaporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap dan kegawat daruratan serta pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;

- Uraian Tugas : 1)Memimpin, mengatur dan mengendalikan kegiatan seksi keperawatan;
- 2)Merencanakan program dan kegiatan seksi keperawatan meliputi kegiatan keperawatan rawat jalan, rawat inap dan kegawat daruratan serta pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut ;
 - 3)Membagi tugas dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
 - 4)Mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan lingkup instalasi dengan unit kerja lain di lingkungan RSKGM;
 - 5)Mengevaluasi tugas bawahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
 - 6)Mengkoordinasikan dan menyusun petunjuk teknis etika dan mutu

dibidang pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap dan kegawatdaruratan serta pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;

7) Menganalisis data dan informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas-tugas Seksi Keperawatan;

8) Melaksanakan program dan kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) sesuai bidang tugas Seksi Keperawatan;

9) Melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi tenaga keperawatan untuk mendukung keberhasilan pengobatan pada pasien;

10) Mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap dan kegawatdaruratan serta pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;

11) Membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahunan seksi keperawatan

12) Memberikan masukan, saran dan informasi kepada pimpinan dan/atau unit kerja lain di lingkungan RSKGM

13) Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

e. Seksi Sarana dan Prasarana

Tugas pokok : melaksanakan sebagian tugas Direktur di bidang pengelolaan sarana dan prasarana serta pelayanan penunjang medis kesehatan gigi dan mulut.

Fungsi : 1) Penyusunan rencana program dan kegiatan pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibidang pelayanan penunjang medis kesehatan gigi dan mulut yang meliputi sarana fisik, farmasi dan bahan kedokteran gigi, alat kesehatan, radiologi, sterilisasi, dan laboratorium;

2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibidang pelayanan penunjang medis kesehatan gigi dan mulut yang meliputi sarana fisik, farmasi dan bahan kedokteran gigi, alat kesehatan, radiologi, sterilisasi, dan laboratorium;

- 3) Pelaksanaan program dan kegiatan pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibidang pelayanan penunjang medis kesehatan gigi dan mulut yang meliputi, sarana fisik, farmasi dan bahan kedokteran gigi, alat kesehatan, radiologi, sterilisasi dan laboratorium;
- 4) Pengendalian serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibidang pelayanan penunjang medis kesehatan gigi dan mulut yang meliputi, sarana fisik, farmasi dan bahan kedokteran gigi, alat kesehatan, radiologi, sterilisasi dan laboratorium;
- 5) Pelaporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dibidang pelayanan penunjang medis kesehatan gigi dan mulut yang meliputi, sarana fisik, farmasi dan bahan kedokteran gigi, alat kesehatan, radiologi, sterilisasi dan laboratorium;

Uraian tugas : 1) Memimpin, mengatur dan mengendalikan kegiatan seksi sarana

dan prasarana;

- 2) Merencanakan program dan kegiatan seksi sarana dan prasarana meliputi kegiatan pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dibidang pelayanan penunjang medis kesehatan gigi dan mulut lingkup instalasi sarana fisik, farmasi dan bahan kedokteran gigi, alat kesehatan, radiologi, sterilisasi dan laboratorium;
- 3) Membagi tugas dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan lingkup instalasi dengan unit kerja lain dilingkungan RSKGM;
- 5) Mengevaluasi tugas bawahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
- 6) Mengkoordinasikan dan menyusun petunjuk - petunjuk teknis operasional pelayanan penunjang medis lingkup instalasi: pemeliharaan sarana rumah sakit, farmasi dan bahan kedokteran gigi, radiologi, sterilisasi dan laboratorium;
- 7) Menginventarisasi, mengolah dan mengevaluasi data sarana dan prasarana kesehatan gigi dan mulut

serta penunjangnya dari tiap unit kerja dan lingkup instalasi;

- 8) Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana medis RSKGM, peralatan kantor serta kendaraan bermotor;
- 9) Mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan pengadaan, alat kesehatan, obat-obat, alat pemeliharaan sarana, dan penunjang rumah sakit serta pengolahan limbah rumah tangga dan limbah medis/infeksius;
- 10) Menganalisis data laporan tindakan perbaikan dan pemeliharaan alat kesehatan kedokteran gigi dan penunjang dari tiap unit kerja dan unit gawat darurat;
- 11) Membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahunan seksi sarana dan prasarana;
- 12) Memberikan masukan, saran dan informasi kepada pimpinan dan/ atau unit kerja lain di lingkungan RSKGM; dan
- 13) Melaksanakan tugas lain dari atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

f. Satuan Pengawas Intern

Tugas pokok : membantu Direktur dalam melaksanakan Pengawasan Intern di lingkungan RSKGM.

Fungsi : 1) Melakukan Pemeriksaan Pengelolaan operasional;
2) Melakukan Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas semua unsur di lingkungan RSKGM;
3) Melakukan pengujian serta penilaian atas hasil laporan berkala dari setiap unsur di lingkungan RSKGM; dan
4) Melakukan penelusuran atas terjadinya penyimpangan/pelanggaran disiplin serta penyimpangan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Uraian tugas : Uraian tugas SPI ditetapkan dengan keputusan Direktur.

g. Komite Medik

Tugas pokok : Membantu Direktur dalam menentukan kebijakan di bidang pelayanan medis.

Fungsi : 1) Memberikan saran kepada Direktur;
2) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan pelayanan

medis;

- 3) Menangani hal-hal yang berkaitan dengan etik kedokteran; dan
- 4) Menyusun kebijakan pelayanan medis sebagai standar yang harus dilaksanakan oleh semua kelompok staf medis di rumah sakit.

Uraian Tugas : Uraian tugas Komite Medik ditetapkan dengan keputusan Direktur.

h.Instalasi

Tugas pokok : Melaksanakan sebagaimana tugas RSKGM dibidangnya masing-masing yaitu instalansi rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, rekam medis, farmasi dan bahan kedokteran gigi, laboratorium tehnik gigi, sentral sterilisasi, radiologi, bedah mulut, unit promotif - preventif dan pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit.

Fungsi : 1) Penyusunan rencana program dan kegiatan lingkup instalasi;
2) Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan lingkup instalasi dan lintas program terkait;
3) Pelaksanaan program dan kegiatan lingkup instalasi;
4) Pengendalian serta evaluasi

- pelaksanaan program dan kegiatan lingkup instalasi; dan
- 5) Pelaporan program dan kegiatan lingkup instalasi.

Uraian tugas : Uraian tugas masing-masing instalasi ditetapkan dengan keputusan Direktur.

Tata Kerja Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 431 Tahun 2010 adalah:

- 1) Pelaksanaan fungsi RSKGM sebagai Lembaga Teknis Daerah, kegiatan operasionalnya diselenggarakan oleh Subbagian Tata Usaha, Seksi, dan Instalasi menurut tugas masing-masing.
- 2) Direktur RSKGM secara teknis fungsional bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis operasional dikoordinasikan oleh Kepala Dinas Kesehatan.
- 3) Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan RSKGM, dalam melaksanakan tugas-tugasnya, wajib menerapkan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi, simplikasi dan sinkronisasi.
- 4) Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan RSKGM, wajib memimpin dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk dalam pelaksanaan tugas.

B.Sumber Daya RSKGM

1.Sumber Daya Manusia

Jenis tenaga SDM RSKGM berdasarkan tingkat pendidikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Perkembangan Jumlah SDM Berdasarkan
Tingkat Pendidikan
Tahun 2016 s.d 2018

SDM	Satuan	2016	2017	2018
1.Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut	Orang	-	-	
2.Dokter Gigi Spesialis Ortodonti	Orang	5	5	5
3.Dokter Gigi Spesialis Konservasi gigi	Orang	3	3	3
4.Dokter Gigi Spesialis Prosthodonti	Orang	1	1	1
5.Dokter Gigi Spesialis Pedodonti	Orang	3	3	3
6.Dokter Gigi Spesialis Periodonti	Orang	-	1	2
7.Dokter Gigi Spesialis Penyakit Mulut	Orang	-	-	-
8.Dokter Dental Radiologi	Orang	-	-	-
9.Dokter Gigi	Orang	21	22	27
10.Dokter Gigi S2	Orang	4	4	3
11.D3 Perawat Gigi	Orang	22	28	40
12.Perawat Gigi		0	0	0
13.Perawat umum	Orang	5	4	4
14.Apoteker	Orang	1	1	1
15.Asisten Apoteker	Orang	1	1	3
16.SMF		2	2	2
17.D3 Tehnik Elektromedis	Orang	1	1	1
18.STM		2	2	1
19.D3 Radiografer	Orang	3	3	3
20.D3 Teknisi Gigi	Orang	6	6	8
21.D3 Rekam Medis	Orang	4	5	6

22.D4 Rekam Medis	Orang		1	1
23.Tenaga Terlatih Rekam Medis	Orang	4	4	4
24.Tenaga Administrasi dan Manajemen	Orang			
-S2	Orang			4
-S1	Orang	4	4	8
-D3	Orang	4	4	2
-SLTA	Orang	17	17	19
-SLTP	Orang	1	1	1
JUMLAH	Orang	123	132	152

Dari tabel di atas, terlihat belum semua jenis tenaga kesehatan yang seharusnya ada di RSGM dimiliki oleh RSKGM Kota Bandung. Tenaga kesehatan tersebut diantaranya Dokter gigi Spesialis Bedah Mulut, dokter spesialis penyakit mulut dan dokter spesialis dental radiologi dan Spesialis Anasthesi. Selain itu dari sisi administrasi, RSKGM belum memiliki tenaga Akuntansi, Sarjana Hukum, dan lain-lain.

2. Asset/Modal

a. Fasilitas Fisik dan Bangunan

Pada tahun 2016 RSKGM mempunyai asset bangunan dengan luas area $\pm 1010 \text{ m}^2$ dengan Luas keseluruhan bangunan $3150,125 \text{ m}^2$. Gedung terdiri dari 4 lantai untuk gedung pelayanan depan dengan 6 ruangan pelayanan rawat jalan, UGD, Radiologi, Bedah Mulut minor, rawat inap, Farmasi, Rekam Medis, Kassa, dan dilengkapi dengan ruang tunggu yang nyaman.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelayanan langsung pada pasien adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sarana Prasarana RSKGM
Tahun 2018

No	Nama Alat	Jumlah kebutuhan minimal	Jumlah yang ada
1	Dental Unit	50	50
2	Dental chair	51	51
3	Operating Stool	50	50
4	Kompressor	50	50
5	Set Alat Diagnostik Dasar	790	790
6	Set Pencabut Gigi Dewasa	27	27
7	Set Pencabut Gigi Sulung	22	22
8	Citoject	22	22
9	Set Penambal Gigi	93	93
10	Alat Tambal Sinar	21	21
11	Set Endodontic	14	14
12	Apex Locator	2	2
13	Electric Pulp Tester	3	3
14	Alat Bleaching	1	1
15	Endodontic Treatment	2	2
16	Set Hand Macro Scaller	20	20
17	Set Hand Micro Scaller	8	8
18	Ultra Sonic Scaller	8	8

19	Set Bedah Periodonti	4	4
20	Set Bedah Minor	9	9
21	Set Bedah Mayor	4	4
22	Suction Pump	6	6
23	Electro Surgery	1	1
24	Set Orthodonti	16	16
25	Set Prosthodonti	6	6
26	Sendok cetak	55	55
27	Set Implant	1	1
28	Unit Laser	1	1
29	Dental X-Ray	1	1
30	Panoramic & Ceph.X-Ray	1	1
31	Radiovisiografi	1	1
32	Film viewer	17	17
33	Intra Oral Camera	19	19
34	Lemari Ultra Violet	27	27
35	Set Rawat Inap / Bed Set	4	4
36	Set Emergensi	1	1
37	Autoclave (Besar)	2	2
38	Sterilisasi Kering	25	25
39	Sterilisator Glass Bead	3	3
40	Stetoscop	8	8
41	Spygmomanometer	8	8
42	Alat Ukur Tinggi Dan Berat Badan	2	2
43	Alat Ukur Berat Badan	6	6
44	Tabung Oxigen(3	3

	Besar)		
45	Operating Lamp Kecil	1	1
46	Operating Lamp Besar	1	1
47	Operating Bed	1	1
48	Patient Monitor	1	1
49	Set Anestesi	1	1
50	Set Sedasi	1	1
51	Ambubag Set	1	1
52	DC Shock	1	1
53	Ventilator	1	1
54	Sterilisator Ruangan	1	1
55	Set Laboratorium Klinis	1	1
56	Set Laboratorium Teknik	1	1
57	Artikulator	5	5
58	Trimer	1	1
59	Foredom	5	5
60	Vibrator	7	7
61	Surveyor	1	1
62	Press Hidraulik	1	1
63	Mesin Vacum	1	1
64	Centifugal Casting	1	1
65	Pembuat Valplast	1	1
66	Peralatan Farmasi	1	1
63	Mesin Vacum	1	1
64	Centifugal Casting	1	1

65	Pembuat Valplast	1	1
66	Peralatan Farmasi	1	1
67	Automated External Defibrilator	2	2
68	EKG	1	1
69	Trolley Emergency	2	2
70	Tiang infuse mobile	3	3
80	Foot step	3	3
81	Kursi Roda	2	2
82	Tempat tidur tindakan	1	1
83	Defibrilator	1	1
84	Washer Disinfector	1	1
85	Scrub station	1	1
86	Lampu Kepala	3	3
87	Diagnostic Set	1	1
88	Instrumen trolley	2	2
89	Infution Pump	2	2
90	Syringe	2	2
91	Gun Washer	1	1
92	Sealing machine	1	1
93	Laryngoscope dewasa	2	2
94	Laryngoscope anak	2	2
95	Magil Forceps	4	4
96	Cuvet	30	30
97	Shade Guide Gigi	3	3
98	Hand piece low speed	5	5

99	Cone Indication	2	2
100	Rubber bowl	20	20
101	okludator	45	45
102	Gun shooter	1	1
103	Penghangat cairan infus	2	2
104	Pharmaceutical Refrigerator	1	1
105	Set CSSD	1	1

Kebutuhan sarana dan prasarana ditambah sesuai kebutuhan

C. Kinerja Pelayanan RSKGM

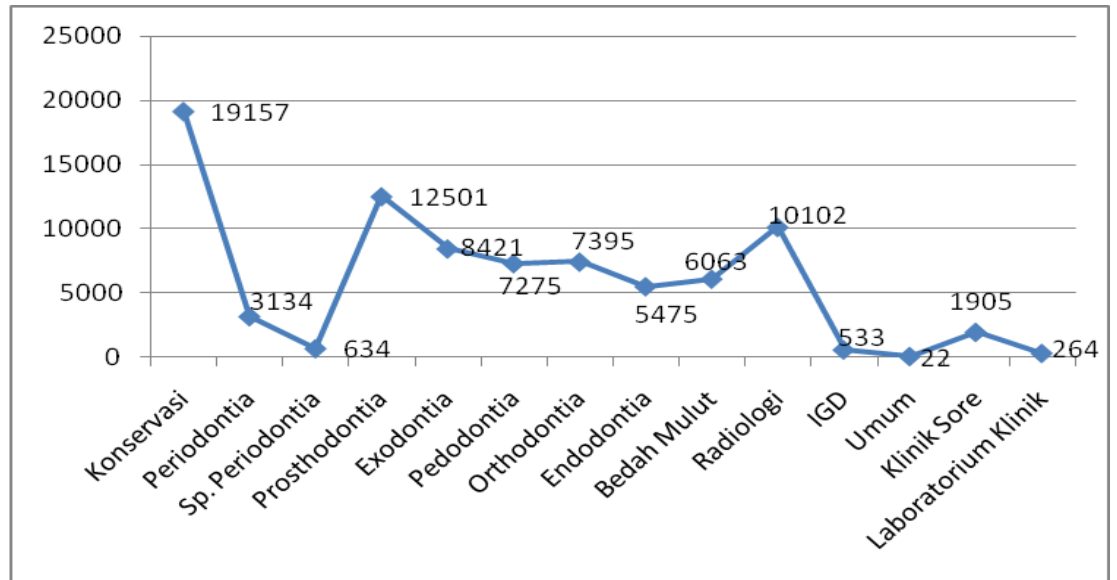
1. Kunjungan Pasien Tahun 2016-2018

Kunjungan Pasien di RSKGM dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2016-2018, rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kunjungan pasien per tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Kunjungan Pasien
Tahun 2016 s.d 2018

	2016	2017	2018
Kunjungan pasien	75.397	78.992	82.881

Grafik 2.1
Grafik 4.1
Kunjungan Pasien Per Klinik
Tahun 2018



Berdasarkan grafik di atas klinik/SMF konservasi memiliki data kunjungan yang terbesar yaitu 19.157, dan data kunjungan terkecil berada pada klinik umum dengan angka sebesar 22 kunjungan.

Jumlah kunjungan tahun 2018 sebesar 82.881 meningkat sebesar 4,92% dari jumlah kunjungan tahun 2017 yaitu sebesar 78.992 orang.

2. Pendapatan

Tabel 2.4
Pendapatan Pelayanan Umum dan Askes/BPJS
Tahun 2016-2018

URAIAN	2016	2017	2018
PENDAPATAN BLUD			
a. Jasa Layanan			
IGD	19.604.100	37.585.000	28.540.000
Instalasi Rawat jalan	3.421.583.000	3.931.080.000	4.301.316.500
Instalasi Lab.Teknik Gigi	482.500	640.000	3.815.700
Instalasi Radiologi	284.385.000	312.620.000	32.500
Instalasi Promotif Preventif	557.500	137.317.550	352.360.000
Instalasi Farmasi	163.179.617	167.708.700	227.727.418
BPJS	5.233.706.511	10.023.155.900	238.820.300
JAMKESKIN	6.497.500	4.009.800	7.349.673.400
BAWAKU	-	-	828.000
b. Hibah	-	-	-
c. Hasil Kerjasama	-	-	-
d. Pendapatan Lainnya Yang Sah/Bunga bank	70.181.275	114.053.950	-
e. Sisa Anggaran Tahun Lalu		-	234.528.444
JUMLAH	9.200.177.003	14.728.170.900	12.737.642.262

Dari tabel di atas terlihat instalasi penyumbang pendapatan terbanyak adalah instalasi rawat jalan, karena kegiatan pelayanan kedokteran gigi di RSKGM kunjungannya banyak terfokus ke rawat jalan.

3. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit merupakan alat ukur layanan rumah sakit yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja rumah sakit. Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan ikut berkontribusi memberi dukungan untuk pencapaian indikator kinerja Kabupaten/Kota yang terukur melalui SPM Kesehatan Kabupaten/Kota.

Kondisi saat ini, RSKGM belum dapat melaksanakan semua ketentuan yang ada dalam persyaratan SPM rumah sakit. Untuk melaksanakan SPM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai standar pelayanan operasional untuk rumah sakit gigi dan mulut.

Berikut ini kami paparkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal yang dilaksanakan di RSKGM sampai tahun 2017 :

Tabel 2.4
PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL SETIAP JENIS
PELAYANAN, INDIKATOR, DAN STANDAR TAHUN 2018

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN TAHUN 2018
1.	Gawat Darurat	1. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa 2. Jam buka Pelayanan Gawat Darurat 3. Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS 4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana 5. Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat 6. Kepuasan Pelanggan 7. Kematian pasien < 24 Jam 8. Khusus untuk RS Jiwa pasien dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 Jam 9. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	1. 100 % 2. 24 Jam 3. 100 % 4. Satu tim 5. ≤ lima menit terlayani, setelah pasien datang 6. ≥ 70 % 7. ≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam) 8. 100 % 9. 100%	1. 100% 2. 24 Jam 3. 100 % 4. Satu tim 5. 5 menit terlayani, setelah pasien datang 6. 78,83 7. - 8. - 9. 100%
2.	Rawat Jalan	1. Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis 2. Ketersediaan Pelayanan	1. 100 % Dokter Spesialis 2. a. Klinik Anak b. Klinik Penyakit dalam c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah	1. 100% 2. Belum tersedia

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN TAHUN 2018
		<p>3.Ketersediaan Pelayanan di RS Jiwa</p> <p>4.Jam buka pelayanan</p> <p>5.Waktu tunggu di rawat jalan</p> <p>6.Kepuasan Pelanggan</p> <p>7.a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB b. Terlaksananya kegiatan pencatatan &pelaporan TB di RS</p>	<p>3. a. Anak Remaja b. NAPZA c. Gangguan Psikotik d. Gangguan Neurotik e. Mental Retardasi f. MentalOrganik g. UsiaLanjut</p> <p>4. 08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jumat : 08.00 - 11.00</p> <p>5. ≤ 60 menit</p> <p>6. ≥ 90 %</p> <p>7. a. ≥ 60 % b. ≤ 60 %</p>	<p>3. Belum tersedia</p> <p>4. Jam 08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jumat: 08.00 - 11.00</p> <p>5. 90 menit</p> <p>6. 78,86</p> <p>7. a. Belum tersedia b. Belum tersedia</p>
3.	Rawat Inap	<p>1.Pemberi pelayanan di Rawat Inap</p> <p>2.Dokter penanggung jawab pasien rawat inap</p> <p>3.Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap</p> <p>4.Jam Visite Dokter Spesialis</p> <p>5.Kejadian infeksi pasca operasi</p> <p>6.Kejadian Infeksi Nosokomial</p> <p>7.Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian</p>	<p>1. a. dr. Spesialis b. Perawat minimal pendidikan D3</p> <p>2. 100 %</p> <p>3. a. Anak b. Penyakit Dalam c. Kebidan d. Bedah</p> <p>4. 08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja</p> <p>5. ≤ 1,5 %</p> <p>6. ≤ 1,5 %</p> <p>7. 100 %</p> <p>8. ≤ 0.24 %</p>	Belum tersedia pelayanan rawat inap

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN TAHUN 2018
		8. Kematian pasien > 48 jam 9. Kejadian pulang paksa 10. Kepuasan pelanggan 11. Rawat Inap TB a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB b. Terlaksananya kegiatan Pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit 12. Ketersediaan pelayanan rawat inap di rumah sakit yang memberikan pelayanan jiwa 13. Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri 14. Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan 15. Lama hari perawatan Pasien gangguan jiwa	9. ≤ 5 % 10. ≥ 90 % 11. a. ≥ 60 % b. ≥ 60 % 12. NAPZA, Gangguan Psikotik, gangguan Nerotik & Gangguan Mental Organik 13. 100 % 14. 100 % 15. ≤ 6 minggu	
4.	Bedah Sentral (Bedah saja)	1. Waktu tunggu operasi elektif 2. Kejadian Kematian di meja operasi 3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi 4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang 5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi 6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi 7. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, & salah penempatan anestesi	1. ≤ 2 hari 2. ≤ 1 % 3. 100 % 4. 100 % 5. 100 % 6. 100 % 7. ≤ 6 %	Belum tersedia pelayanan bedah sentral

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN TAHUN 2018
		endotracheal tube		
5.	Persalinan, perinatologi (kecuali Rumah Sakit Khusus di luar Rumah Sakit	<p>1. Kejadian kematian ibu karena persalinan.</p> <p>2. Pemberi pelayanan persalinan normal</p> <p>3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit</p> <p>4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi</p> <p>5. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr</p> <p>6. Pertolongan persalinan melalui <i>seksio caesaria</i></p> <p>7. Keluarga Berencana</p> <p>a. Persentase KB (Vasectomi & tubectomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten</p> <p>b. Persentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan</p> <p>c. Persentase Gakin yang mengikuti KB mantap yang mendapat pembiayaan 100 %</p> <p>d. Persentase peserta KB mantap yang mendapat pembiayaan 75 %</p> <p>8. Kepuasan pelanggan</p>	<p>1. a. Perdarahan $\leq 1\%$ b. Pre-eklampsia $\leq 30\%$ c. Sepsis $\leq 0,2\%$</p> <p>2. a. Dokter Sp. OG b. Dokter Umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal) c. Bidan $\leq 1\%$</p> <p>3. Tim PONEK yang terlatih</p> <p>4. a. Dokter Sp. OG b. Dokter Sp. A c. Dokter Sp. An</p> <p>5. 100 %</p> <p>6. $\leq 20\%$</p> <p>7. a. Dokter Sp. OG b. Dokter Sp. B c. Dokter Sp. U d. Dokter Umum terlatih e. Bidan terlatih</p> <p>8. $\geq 80\%$</p>	Belum tersedia pelayanan persalinan

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN TAHUN 2018
6.	Intensif	1.Rata rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam 2.Pemberi pelayanan Unit Intensif	1.≤ 3 % 2.a. Dokter Sp.Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani b. 100 % Perawat minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU / setara (D4)	Belum tersedia pelayanan intensif
7.	Radiologi	1.Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto 2.Pelaksana ekspertisi 3.Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen 4.Kepuasan pelanggan	1.≤ 3 jam 2.Dokter Sp.Rad 3.Kerusakan foto ≤ 2 % 4.≥ 80 %	1.Belum tersedia pelayanan thorax foto 2.Dokter Sp.Rad 3.0,41 % 4.81,82
8.	Lab. Patologi Klinik	1.Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium. 2.Pelaksana ekspertisi 3.Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium 4.Kepuasan pelanggan	1.≤ 140 menit Kimia darah & darah rutin 2.Dokter Sp.PK 3.100 % 4.. ≥ 80 %	1.100 menit 2.Belum tersedia 3.100% 4.Belum dapat diukur
9.	Rehabilitasi Medik	1.Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan 2.Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	1. ≤ 50 % 2. 100 %	Belum tersedia pelayanan rehabilitasi medik

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN TAHUN 2018
		3. Kepuasan Pelanggan	3. $\geq 80\%$	
10.	Farmasi	1. Waktu tunggu pelayanan a. Obat Jadi b. Racikan 2. Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat 3. Kepuasan pelanggan 4. Penulisan resep sesuai formularium	1.a. ≤ 30 menit b. ≤ 60 menit 2. 100 % 3. $\geq 80\%$ 4. 100 %	1.a. 3,40 menit 2. 100% 3. 81,58 4. 100%
11.	Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien 2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien 3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	1. $\geq 90\%$ 2. $\leq 20\%$ 3. 100 %	Belum tersedia pelayanan gizi
12.	Transfusi Darah	1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi 2. Kejadian Reaksi transfusi	1. 100 % terpenuhi 2. $\leq 0,01\%$	Belum tersedia pelayanan transfusi darah
13.	Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100 % terlayani
14.	Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan 2. Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas 3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan 4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	1. 100 % 2. 100 % 3. ≤ 10 menit 4. ≤ 15 menit	1. 100% 2. 100% 3. 12 menit 4. Belum tersedia pelayanan rawat inap

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN TAHUN 2018
15.	Pengelolaan Limbah	1. Baku mutu limbah cair 2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	1. a. BOD < 30 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9 2. 100 %	1.a. 2. 100%
16.	Administrasi dan Manajemen	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi 2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja 3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat 4. Ketepatan Waktu pengurusan gaji berkala 5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun 6. <i>Cost recovery</i> 7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan 8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap 9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	1. 100 % 2. 100 % 3. 100 % 4. 100 % 5. ≥ 60 % 6. ≥ 40 % 7. 100 % 8. ≤ 2 jam 9. 100 %	1. 100 % 2. 100 % 3. 100 % 4. 100 % 5. 78,34 % 6. 106,55 % 7. 100 % 8. Belum tersedia 9. 100 %
17.	Ambulans/ Kereta Jenazah	1. Waktu pelayanan ambulans/ Kereta jenazah 2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulans/ Kereta jenazah di rumah sakit 3. <i>Response time</i> pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	1. 24 jam 2. ≤ 230 menit 3. Sesuai ketentuan daerah	1. 24 jam 2. - 3. -
18.	Pemulasaraan Jenazah	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 Jam	Belum tersedia pelayanan pemulasaraan

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN TAHUN 2018
				jenazah
19.	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	1.Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat 2.Ketepatan waktu pemeliharaan alat 3.Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	1.≤ 80 % 2.100 % 3.100%	1.≤ 80 % 2.100 % 3.100%
20.	Pelayanan Laundry	1.Tidak adanya kejadian linen yang hilang 2.Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	1.100 % 2.100 %	Belum tersedia pelayanan laundry
21.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1.Ada anggota Tim PPI yang terlatih 2.Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen 3.Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 parameter)	1.Anggota Tim PPI yang terlatih 75 % 2.60 % 3.75 %	1.Anggota Tim PPI yang terlatih 100 % 2.100 % 3.100 %

PENCAPAIAN SPM JENIS PELAYANAN KHUSUS YANG TERSEDIA

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	PENCAPAIAN TAHUN 2018
1.	Medis Gigi Dasar	1.Pelayanan <i>Konservasi</i> Gigi	1.100 %	100%
		2.Pelayanan <i>Eksodonti</i>	2.100 %	100%
		3.Pelayanan <i>Scalling Supra Gingiva</i>	3.100 %	100%
2.	Medis Gigi Spesialistik	1.Bedah Mulut Minor	1.100 %	100%
		2. <i>Othodonti</i>	2.100 %	100%
		3. <i>Periodonti</i>	3.100 %	100%
		4. <i>Prosthodonti</i>	4.100 %	100%
		5. <i>Endodonti</i>	5.100 %	100%
		6. <i>Pedodonti</i>	6.100 %	100%
3	Radiologi Gigi	1.Waktu tunggu hasil pelayanan <i>panoramic foto, cephalometri foto, dan dental foto</i>	1.≤ 26 menit	15,47 menit
		2.Kejadian kegagalan pelayanan <i>rontgen dental foto</i>	2.≤ 2%	0,96%
		3.Kejadian kegagalan pelayanan <i>rontgen panoramic</i>	3.≤ 2%	0%
		4.Kejadian kegagalan pelayanan <i>rontgen chepalometri</i>	4.≤ 2%	0%
4.	Labortaorium Teknik Gigi	1.Pelaksana Laboratorium Teknik Gigi	2.100% D3 Tekniker Gigi	100%
		2.Keberhasilan Pembuatan <i>Dental Appliance</i>	3.90%	100%

Dari total 25 point Standar Pelayanan Minimal yang harus dilaksanakan di RSKGM, pada tahun 2018 yang tidak terlaksana point

Beberapa kendala RSKGM dalam melaksanakan SPM Rumah Sakit adalah:

- a) Sarana dan prasarana berupa gedung dan alat-alat kesehatan belum dapat mendukung pelaksanaan SPM Rumah Sakit.
- b) Sumber daya manusia belum terpenuhi sesuai kebutuhan pelayanan di RSKGM.

4.Pencapaian Indikator Kinerja Kunci

Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut memiliki target untuk jumlah kunjungan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan pada tahun 2018 sebesar 2% dari jumlah kunjungan tahun sebelumnya, dan didapatkan realisasi sebesar 4,9 % kunjungan tahun sebelumnya. Dengan demikian dapat ditarik asumsi bahwa jumlah kunjungan telah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan masyarakat Kota Bandung sudah memiliki kesadaran akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Upaya pemeliharaan peralatan kesehatan gigi dan mulut terlaksana dengan baik, hal tersebut terbukti dengan persentase peralatan yang masih cukup baik berfungsi sebanyak 100% setiap tahunnya.

Peningkatan jumlah kunjungan pasien rujukan ke RSKGM setiap tahun melebihi target. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan program promosi kesehatan yang berhasil dan pelaksanaan pelayanan pasien Askes yang maksimal dari tim pelaksana pelayanan kesehatan gigi di RSKGM.

Pendapatan dan belanja setiap tahun meningkat dengan realisasi yang disajikan dari tahun 2016 dan 2018.

Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5
Anggaran dan Realisasi Tahun 2016-2018

URAIAN	Anggaran 2016	Realisasi 2016	Anggaran 2017	Realisasi 2017	Anggaran 2018	Realisasi 2018
PENDAPATAN	6.000.000.000	9.200.177.003	10.038.995.000	14.728.170.900	11.000.000.000	12.737.642.262
PENDAPATAN ASLI DAERAH	6.000.000.000	9.200.177.003	10.038.995.000	14.728.170.900	11.000.000.000	12.737.642.262
PENDAPATAN BLUD	6.000.000.000	9.200.177.003	10.038.995.000	14.728.170.900	11.000.000.000	12.737.642.262
BELANJA	7.000.000.000	6.456.376.999	10.000.000.000	9.348.184.825	11.000.000.000	10.521.799.315
BELANJA OPERASIONAL	6.900.000.000	6.456.376.999	9.797.000.000	9.156.140.325	10.400.000.000	9.923.568.765
Belanja Pegawai	1.006.953.000	951.899.000	1.384.772.132	1.289.430.321	2.012.000.000	1.794.783.449
Belanja Barang	5.893.047.000	5.504.477.999	8.412.227.868	7.866.710.004	8.388.000.000	8.128.785.316
BELANJA MODAL	100.000.000	-	203.000.000	192.044.500	600.000.000	598.230.550
Belanja Peralatan dan Mesin	50.000.000	-				
Belanja Bangunan dan Gedung	50.000.000	-			95.000.000	93.700.000
penyediaan, Pengadaan Peralatan kedokteran			10.000.000		193.750.000	193.702.850
penyediaan, Pengadaan Peralatan kantor			193.000.000	192.044.500		
Pengadaan Mebeulair Rumah sakit					106.450.000	106.073.000
Pengadaan Dum water dan Pengadaan peralatan, perlengkapan kantor dan alat rumah dapur					204.800.000	204.754.700
SURPLUS/DEFISIT	(1.000.000.000)	2.743.800.004	38.995.000	5.379.986.075	-	2.215.842.947

Seiring dengan penetapan RSKGM menjadi Badan Layanan Umum Daerah penuh, mulai tahun 2017, pendanaan RSKGM tidak semuanya bersumber dari APBD. Terutama untuk pembiayaan operasional rumah sakit, diambil langsung dari pendapatan fungsional rumah sakit.

D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSKGM

“Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Melayani” merupakan misi II Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bandung tahun 2019-2023 guna mencapai Visi Kota Bandung “Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis”. Arah pembangunan yang telah ditetapkan untuk mencapai peningkatan kualitas sumber daya manusia diantaranya adalah mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani melalui berbagai strategi. Salah satu strategi tersebut adalah melalui peningkatan standar pelayanan dengan arah kebijakannya adalah meningkatkan sarana dan prasarana serta manajemen Rumah sakit, hal tersebut sejalan dengan salah satu permasalahan kesehatan spesifik khas perkotaan yang ditemukan di Kota Bandung adalah meningkatnya *need* dan *demand* masyarakat terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang bersifat spesialisik. Hal ini sesuai dengan hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 (Riskesdas, 2008) yang menunjukkan adanya kebutuhan pelayanan kesehatan gigi dan mulut (*need of oral health services*) sebesar 46,1% di Kota Bandung dengan Potential Demand sebesar 21,7%. Hal ini berarti dari 100 masyarakat Kota Bandung, 46 orang membutuhkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan 21 orang diantaranya ingin memperoleh pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini selaras dengan hasil riskesdas 2018 dari balitbangkes kemenkes dimana

diketahui terdapat gap antara masyarakat yang bermasalah dengan kesehatan gigi di provinsi jawa barat 57,6 % dengan masyarakat yang mendapat pelayanan tenaga medis 10,5%.

Potential demand terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut Kota Bandung yang cukup tinggi belum diimbangi dengan sarana pelayanan kesehatan gigi dan mulut rujukan yang lengkap, berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat. Terbatasnya sarana pelayanan kesehatan gigi dan mulut di tingkat rujukan yang berkualitas dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang selayaknya mendapat perhatian dari Pemerintah Kota Bandung.

Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan gigi dan mulut rujukan berupa Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) Kota Bandung merupakan hal yang sangat strategis guna memenuhi keterbatasan sarana pelayanan kesehatan gigi dan mulut di tingkat rujukan tersebut.

Di sisi lain, era globalisasi saat ini memungkinkan rumah sakit swasta beserta tenaga kesehatan dari luar negeri dapat masuk ke Kota Bandung dengan menawarkan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas baik dari sisi sarana dan prasarana maupun dari SDM-nya. Tantangan tersebut perlu diantisipasi oleh Pemerintah Kota Bandung.

Menghadapi tantangan tersebut, pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan di RSKGM Kota Bandung memiliki peluang yang sangat baik untuk dikembangkan dengan tetap memperhatikan daya beli masyarakat. Gambaran bisnis di RSKGM saat ini memang masih terbatas pada ruang lingkup pelayanan rawat jalan dengan pelayanan penunjangnya berupa roentgen gigi dan laboratorium teknik gigi sederhana. Namun demikian, animo masyarakat terhadap

pelayanan yang diberikan sangat tinggi. Hal ini dapat terlihat dari kunjungan pasien yang terus meningkat. Pada tahun 2018, kunjungan pasien ke RSKGM sebanyak 82881 pasien, meningkat sebanyak 4,9 % dari tahun 2017 (79882 pasien). Dengan demikian, peluang RSKGM untuk meraih pangsa pasarnya masih sangat terbuka, baik dari produk/jasa utamanya maupun dari produk/jasa pendukung pelayanannya.

Terkait hal tersebut diatas, gambaran bisnis dalam setahun tahun ke depan yang memungkinkan untuk dikembangkan adalah pelayanan praktek sore, pelayanan promotif preventif, pelayanan farmasi dan pelayanan laboratorium teknik gigi.

Dengan adanya gedung RSKGM yang memiliki sarana dan prasarana yang tersedia lebih lengkap, sehingga RSKGM dapat memberikan pelayanan yang lebih prima kepada masyarakat dan keberadaan serta pelayanannya setara dengan RS kelas dunia. Hal ini semua tentunya perlu didukung oleh SDM yang handal dan profesional dan mampu memberikan pelayanan yang dapat memuaskan pelanggan. Untuk itu RSKGM juga perlu terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya melalui berbagai pelatihan, kursus ataupun melalui penyegaran *service excellence* dan iptek di bidang kedokteran gigi dan bidang pendukung pelayanan lainnya. Sehingga salah satu penjabaran dari misi Wali kota periode 2019-2023 yaitu RSKGM menjadi RS dengan standar internasional dapat terwujud.

BAB III
ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
RSKGM

A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSKGM

Permasalahan-permasalahan pada pelayanan kesehatan gigi di RSKGM Kota Bandung yang perlu ditangani dalam masa RPJMD Tahun 2019-2023, yaitu :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit mengisyaratkan rumah sakit harus memenuhi persyaratan minimal penyelenggaraan pelayanan rumah sakit dan RS harus terakreditasi sesuai standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.
2. Tingginya *potential demand* masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut belum diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) kedokteran gigi sudah maju pesat, namun belum diimbangi dengan kompetensi tenaga kesehatan gigi yang mampu mengikuti perkembangan Iptek Kedokteran Gigi.
4. Era globalisasi memungkinkan rumah sakit dan tenaga kesehatan asing dapat masuk ke pasar persaingan pelayanan kesehatan di Kota Bandung.

B. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Tugas dan fungsi RSKGM yang terkait dengan Visi, Misi, serta Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah terpilih dimana Walikota terpilih 2019 – 2023 mempunyai visi yang baru, yang pada prinsipnya tidak begitu banyak perbedaan dengan visi sebelumnya.

Visi Kota Bandung tahun 2019-2023 yaitu **“Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis** “. Kota yang unggul diartikan dengan kota yang mempunyai tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih dan melayani, dan masyarakat yang mandiri, berkualitas dan berdaya saing. Nyaman diartikan sebagai kota yang mempunyai penataan ruang, pembangunan infrastruktur, dan fasilitas publik yang berkelanjutan (*suistanable*) dan nyaman, sedangkan sejahtera diartikan sebagai kota yang mempunyai perekonomian yang kokoh, maju, dan berkeadilan.

Tabel 3.1

Keterkaitan Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi	Misi
TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG YANG UNGGUL, NYAMAN, SEJAHTERA DAN AGAMIS	Membangun Masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing.
	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Melayani
	Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan
	Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan

	Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi
--	---

Misi Kota Bandung Tahun 2019-2023 merupakan penjabaran Misi Tahap 3 dalam RPJP Kota Bandung 2005-2025 dan integrasi dari sasaran yang akan dicapai pada Misi Tahap 3 tersebut.

Tabel 3.2

Keselarasn Misi Pada RPJPD Kota Bandung dengan RPJMD Kota Bandung Tahun 2013-2018

MISI RPJPD 2005- 2025	MISI RPJMD 2019 - 2023
Misi 1 : Membangun masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing.	Misi 1 : Meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan religius.
Misi 3 : Mengembangkan kehidupan sosial budaya kota yang kreatif, berkesadaran tinggi, serta berhati nurani.	
Misi 5 : Meningkatkan kinerja pemerintah kota yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan.	Misi 2 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang melayani efektif, efisien, dan bersih
Misi 2 : Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing.	Misi 3 : Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan.
Misi 4 : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota.	Misi 4 : Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
Misi 5 : Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi	Misi 6 : Mengembangkan sistem pembiayaan kota terpadu (melalui pembiayaan pembangunan yang melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat)

Adapun Misi yang berhubungan dengan RSKGM dari Misi Misi 3 pada RPJMD 2013-2018 menjadi misi 2 pada RPJMD 2019-2023, yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Melayani”.

Misi 2 mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan yang berkaitan dengan RSKGM adalah: “Terlaksananya reformasi birokrasi yang efektif dan efisien”, sedangkan sasarannya adalah: Terlaksananya reformasi birokrasi yang efektif dan efisien dimana sasaran tersebut memiliki beberapa indikator, dan indikator yang berkaitan dengan RSKGM adalah persentase perangkat daerah dengan memiliki nilai IKM Baik .

Bila dikaitkan dengan salah satu mimpi walikota terpilih 2019-2023 yaitu Rumah Sakit di kota Bandung berstandar Internasional dan menjadi Rumah Sakit kelas dunia, tentunya RSKGM mempunyai tugas yang berat untuk dapat mendukung salah satu program Walikota Bandung. Hal tersebut dapat terwujud bila RSKGM mendapat dukungan moril dan material dari para *stake holder* dari seluruh jajaran SDM di RSKGM kota Bandung.

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kota Bandung tersebut, Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan daerah di bidang kesehatan gigi dan mulut secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya pencegahan, pemeliharaan kesehatan, dan pengobatan gigi dan mulut.

Untuk melaksanakan tugas pokok seperti yang disebutkan di atas, RSKGM mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Pelaksanaan tugas teknis operasional bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang meliputi kesehatan gigi dan mulut secara berdaya guna dan berhasil guna dengan

mengutamakan upaya pencegahan, pemeliharaan, kesehatan, dan pengobatan gigi dan mulut.

- c. Penyelenggaraan pelayanan teknis administratif umum dan keuangan.

Tabel 3.3

Keterikatan RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-2023 dan Renstra RSKGM

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Melayani	Terlaksananya Reformasi Birokrasi yang Efektif dan Efisien	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Persentase Perangkat Daerah dengan nilai IKM baik

C. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 Kementerian Kesehatan menetapkan Visi yaitu : “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotongroyong”, dimana Visi dan Misi RSKGM Kota Bandung sangat terkait dengan Visi, Misi dan Renstra Kementerian Kesehatan RI.

Misi Pembangunan Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.

4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, sert
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan adalah:

1. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%
 - b. Menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%.
 - c. Meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%.
 - d. Meningkatnya Pengendalian Penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - e. Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%.
 - f. Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%.
 - g. Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%.
 - h. Menurunnya prevalensi merokok pada pada usia \leq 18 tahun sebesar 5,4%.
2. Meningkatkan Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600.
 - b. Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/kota.

3. Meningkatkan akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%.
 - b. Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis.
 - c. Persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%.
4. Meningkatkan Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebanyak 5.600 Puskesmas.
 - b. Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang sebesar 60%.
 - c. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56,910 orang.
5. Meningkatkan sinergitas antar Kementerian/Lembaga, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Meningkatnya jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan.
 - b. Meningkatnya persentase kab/kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM sebesar 80%.
6. Meningkatkan daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
 - a. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%.
 - b. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak

- 15 Jumlah kesepakatan kerja sama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40.
7. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahunan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 provinsi.
 - b. Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi.
8. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah.
 - b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
 - c. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan.
9. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara $\leq 1\%$ sebesar 100%.
10. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan sebesar 90%.
 - b. Meningkatnya persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%.

11. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Meningkatnya persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%.
 - b. Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan e-health sebesar 50%

D. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dalam perencanaan tata ruang, RSKGM Kota Bandung telah memiliki DED pembangunan gedung rumah sakit. Perencanaan DED tersebut, selain dikerjakan oleh konsultan yang berkompeten, juga melibatkan berbagai SKPD terkait, misalnya dari Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Pemadam Kebakaran, Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bandung, Dinas Kesehatan Kota Bandung, dan beberapa SKPD terkait lainnya.

Pada tahun 2016 telah tersedia bangunan baru dengan fasilitasnya yang dalam menangani dampak pelayanan terhadap limbah padat dan limbah cair yang dihasilkannya, RSKGM telah bekerja sama dengan PT. Wastec dalam pengelolaan limbah padat infeksius, dimana setiap limbah padat infeksius yang dihasilkan akan diangkut setiap seminggu sekali. Sedangkan untuk pengelolaan limbah cair sesuai standar pengelolaan limbah rumah sakit dan telah ada IPAL

E. Penentuan Isu-Isu Strategis

Menanggapi berbagai permasalahan tersebut di atas, isu strategis yang patut diangkat dalam rencana strategis RSKGM Tahun 2019-2023 adalah:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai standar pelayanan rumah sakit dan perkembangan iptek kedokteran gigi.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kesehatan sesuai kompetensi dan kebutuhan pelayanan.
3. Peningkatan sistem manajemen rumah sakit.
4. Peningkatan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan di RSKGM.
5. Rumah Sakit terakreditasi SNARS
6. Peningkatan perluasan sarana gedung / parkir di rumah sakit

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI
DAN KEBIJAKAN ORGANISASI

A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSKGM

Tujuan dan sasaran dalam rencana strategis RSKGM Kota Bandung merupakan bagian dari tujuan RPJMD Kota Bandung yaitu Peningkatan taraf kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Tabel 4.2
Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Bandung di Misi 2

Misi 2: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Melayani										
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kinerja pada Awal Periode RPJMD	TARGET KINERJA SASARAN					Target Kinerja pada Akhir RPJMD
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Tujuan 2 : Terlaksananya Reformasi Birokrasi yang Efektif dan Efisien										
1	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Persentase Perangkat Daerah dengan nilai IKM baik	persen	51,61	60	70	80	90	100	100

Sumber RPJMD 2019-2023

Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bandung Tahun 2019-2023 terkait Misi 2 bidang kesehatan yaitu “Terlaksananya Reformasi Birokrasi yang Efektif dan Efisien”.

RSKGM menjabarkan tujuan dan sasaran RPJMD Kota Bandung, sebagai berikut :

1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSKGM Indikator Kinerja Stategis

Tujuan

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

Sasaran

Meningkatnya Akuntabilitas Pelayanan Publik

Tabel 4.4
Indikator Tujuan

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)

Tabel 4.5
Sasaran

SASARAN
Meningkatnya Akuntabilitas Pelayanan Publik

Tabel 4.6
Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA
1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Selengkapnya Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja RSKGM disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama
Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1 2019	2 2020	3 2021	4 2022	5 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya Akuntabilitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	78	79	80	81	82

Tabel 4.8
FORMULASI INDIKATOR KINERJA STRATEGIS RSKGM KOTA BANDUNG
TAHUN 2019-2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN			PROGRAM / KEGIATAN
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA	
	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	Index kepuasan pelanggan	Nilai	SPM	<p>Formulasi Penghitungan: Total nilai persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi dikali nilai penimbang, dikonversikan dengan nilai dasar 25.</p> <p>Tipe Penghitungan: Non Akumulasi</p>	Laporan Survey IKM	<p>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran: Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Penyediaan alat tulis kantor Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor Penyediaan jasa pengamanan kantor Penyediaan jasa kebersihan kantor Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan</p>

						<p>kendaraan dinas Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah</p> <p>Program Peningkatan Disiplin Aparatur Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya</p>
						<p>Program pengelolaan Sumber Daya Kesehatan Kegiatan Standar Kompetensi sumberdaya manusia kesehatan</p> <p>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata kegiatan pembangunan rs Pengadaan ambulance (dental car) / mobil jenazah Pengadaan mebeleair rumah sakit</p> <p>Program pemeliharaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah</p>

						<p>sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit</p> <p>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Penyusunan standar pelayanan kesehatan Akreditasi rumah sakit</p> <p>program Upaya kesehatan masyarakat Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat</p> <p>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah Kegiatan Pelayanan BLUD</p>
--	--	--	--	--	--	---

a.Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja masing masing harus menggambarkan tugas, fungsi dan peran Rumah Sakit dalam penyelenggaraannya dan sebagai Indikator Kinerja Utama yaitu indikator yang mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

- 1).Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

abel 4.9
Penentuan Alternatif Strategi
Pencapaian Indikator Sasaran Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung

<p>Faktor Eksternal</p> <p>Faktor Internal</p>	<p>Peluang (Opportunity)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya perundang-undangan/peraturan yang mendukung pelaksanaan PPK-BLUD • Adanya dukungan pemerintah Kota Bandung • Kepercayaan masyarakat tinggi • Kerjasama dengan pihak ketiga (Organisasi profesi, RS lain) • Kebijakan pemerintah tentang JKN • Kerjasama dengan RS pendidikan • Adanya keinginan masyarakat atas penambahan waktu pelayanan 	<p>Tantangan (Threats)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompetitor mempunyai fasilitas yang baik • Meningkatnya berbagai tuntutan hukum di bidang kesehatan • Tuntutan masyarakat akan pelayanan yang cepat dan berkualitas • RS swasta dapat menerima pasien JKN • Jasa pelayanan RS swasta bagi tenaga medis dan para medis lebih tinggi • Adanya peraturan-peraturan dari BPJS mengenai sistem rujukan yang ketat
<p>Kekuatan (Strength)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi RSKGM yang strategis • Izin Rumah sakit • Tarif RS terjangkau • Pelayanan yang diberikan langsung oleh drg dan drg Spesialis • Semangat Pengabdian SDM yang tinggi • Menjadi RS rujukan Puskesmas Kota Bandung dan sekitarnya • Sudah memiliki Sistem Informasi Medis RS • Memiliki system pendaftaran via sms dan web • Kunjungan Pasien Meningkat dari tahun 	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan lokasi strategis RSKGM dalam pengembangan pangsa pasar • Dukungan Pemerintah merupakan aset dalam mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga • Memanfaatkan SDM yang profesional untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat • Penambahan waktu pelayanan 	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tarif yang terjangkau harus didukung dengan pelayanan yang optimal sehingga kepuasan pelanggan terpenuhi • Pelayanan yang diberikan langsung oleh drg dan drg spesialis perlu didukung oleh fasilitas yang memadai • Menjadi RS rujukan Puskesmas Kota Bandung dan sekitarnya dengan pelayanan yang lebih Spesialistik • Mengupayakan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan di RSKGM

<p>Ke tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menjalankan pola keuangan BLUD Penuh 		
<p>Kelemahan (Weakneses)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas bangunan yang belum memadai • Sarana dan prasarana yang belum memadai / Parkir sempit • Kebutuhan SDM yang terlatih dan profesional pada beberapa unit pelayanan dan manajemen belum terpenuhi • Kinerja beberapa unit pelayanan belum optimal • Promosi RS belum Optimal • Belum memenuhi standar RS tipe B sesuai dengan UU ttg RS Tahun 2009 	<p>Strategi WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan DPKP3 terkait perluasan lahan • Negosiasi dengan pemerintah dan DPRD Kota Bandung dalam penyediaan sarana dan prasarana RSKGM • Tenaga profesional yang belum terpenuhi dapat ditanggulangi dengan kerjasama dengan rumah sakit lain • Mengadakan pelatihan, seminar, dan kegiatan lain dalam upaya meningkatkan SDM • Kerjasama dengan berbagai pihak merupakan salah satu upaya dalam promosi RSKGM selain media massa dan elektronik 	<p>Stategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan fisik bangunan yang ada secara optimal dalam melakukan pelayanan • Sarana dan prasarana yang ada dimanfaatkan secara efektif dan efisien • Kinerja yang optimal perlu didukung dengan sistem remunerasi yang proporsional

Dari tabel tersebut di atas, dapat dirangkum beberapa strategi yang akan ditempuh oleh RSKGM selama tahun 2019-2023, sebagai berikut:

1. Meningkatkan harmonisasi hubungan antara rumah sakit dengan pihak terkait dalam merealisasikan pembangunan gedung RSKGM, ketersediaan SDM, dan penyediaan sarana dan prasarana.
2. Memperkuat pemasaran pelayanan kesehatan gigi dan mulut di RSKGM melalui program promotif preventif / program Promosi Kesehatan.
3. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara meningkatkan efektivitas, efisiensi, kecepatan, ketepatan, dan keramah tamahan dalam melayani pelanggan.
4. Mengupayakan tarif pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang tetap dapat dijangkau oleh masyarakat.
5. Mengupayakan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan di RSKGM.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen rumah sakit.
7. Meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya.

Berikut ini dipaparkan kebijakan yang akan dilaksanakan RSKGM:

1. Peningkatan kerjasama lintas sektor dengan berbagai bidang terkait pelayanan di RSKGM
2. Peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat melalui pengembangan sarana prasarana
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM
4. Pengembangan promosi kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat
5. Pengembangan sistem manajerial RS
6. Terakreditasi Rumah Sakit

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Prioritas program RSKGM dalam lima tahun kedepan yang utama adalah pemenuhan standar pelayanan RSKGM dan RS terakreditasi.

Untuk memenuhi semua persyaratan tersebut RSKGM memerlukan gedung tempat pelayanan kesehatan yang memadai dan dapat menampung semua persyaratan terselenggaranya pelayanan kesehatan gigi di rumah sakit. Selain dari itu, kualitas dan kuantitas SDM kesehatan masih harus ditingkatkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, RSKGM merealisasikannya melalui program kerja yang mengacu pada Induk Program RPJMD 2019-2023.

Program dan kegiatan RSKGM tersebut diatas dijabarkan dalam PERMENDAGRI No. 13 Tahun 2006 sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Jenis pelayanan, fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, responsibilitas dan kecepatan pelayanan, praktek bisnis yang sehat dan kepuasan pelanggan internal maupun eksternal.

a. Kegiatan

Mulai tahun 2014, Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah hanya terdiri dari satu kegiatan, yaitu kegiatan pelayanan. Kegiatan ini pada prinsipnya untuk mendukung kegiatan operasional rumah sakit.

b. Indikator Kinerja Program (outcome) :

Cakupan pelayanan kesehatan rumah sakit

c. Indikator Kinerja Kegiatan (output) :

Terlaksananya pelayanan kesehatan gigi dan mulut

2. Program Standardisasi Pelayanan Kesehatan

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan sistem manajemen RS dengan menyediakan dokumen pelayanan dan dokumen manajemen yang terstandarisasi.

a. Kegiatan :

- 1) Akreditasi Rumah Sakit
- 2) Penyusunan standar pelayanan Rumah Sakit

b. Indikator Kinerja Program (outcome) :

Tertatanya sistem pelayanan kesehatan

c. Indikator Kinerja Kegiatan (output) :

- 1).Terpenuhinya akreditasi RS
- 2).Tersusunnya dokumen standar pelayanan Rumah Sakit

3. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat diantaranya dengan tersedianya gedung dan peralatan yang memadai yang memenuhi standar pelayanan rumah sakit gigi dan mulut.

a. Kegiatan :

- 1)Pembangunan Rumah Sakit
- 2)Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
- 3)Pengadaan obat-obatan Rumah Sakit
- 4)Pengadaan Mebeulair Rumah Sakit

- 5)Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)
- 6)Pengadaan ambulance (dental car) / mobil jenazah
- 7)Pengadaan Pencetakan Administrasi dan surat menyurat rumah sakit
- 8)Pengadaan alat Kesehatan (DAK)

b. Indikator Kinerja Program (outcome) :

Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai

c. Indikator Kinerja Kegiatan (output) :

- 1)Tersedianya gedung Rumah Sakit yang memadai
- 2)Tersedianya peralatan medis Rumah Sakit yang memadai
- 3)Tersedianya obat dan bahan kedokteran gigi Rumah Sakit sesuai kebutuhan pelayanan
- 4)Tersedianya mebeuleur Rumah Sakit yang memadai
- 5)Tersedianya perlengkapan rumah tangga Rumah Sakit yang memadai
- 6)Tersedianya ambulance dan dental car rumah sakit
- 7)Tersedianya cetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit
- 8)Tersedianya alat kesehatan

4.Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru / Rumah Sakit Mata

Dilaksanakan untuk memelihara peralatan dan perlengkapan rumah sakit secara berkala atau rutin.

a.Kegiatan :

Pemeliharaan rutin dan berkala rumah sakit

b.Indikator Kinerja Program (outcome) :

Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan rumah sakit

c.Indikator Kinerja Kegiatan (output) :

Jenis alat yang terpelihara

5.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Dilaksanakan untuk menjamin peningkatan sarana dan prasarana aparatur terutama dalam bentuk kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.

a.Kegiatan :

- 1).Pengadaan kendaraan operasional
- 2).Pengadaan perlengkapan peralatan aparatur

b.Indikator Kinerja Program (outcome) :

Tersedianya sarana dan prasarana operasional aparatur

c.Indikator Kinerja Kegiatan (output) :

Tersedianya kendaraan operasional Rumah Sakit
Tersedianya peralatan aparatur

6.Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan urusan administrasi perkantoran RSKGM selama 3 tahun ke depan.

a.Kegiatan :

- 1)Penyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 2)Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
- 3)Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- 4)Penyediaan Alat Tulis kantor
- 5)Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- 6)Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor

b.Indikator Kinerja Program (outcome) :

Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran

c.Indikator Kinerja Kegiatan (output) :

- 1) Tersedianya pasokan listrik, air, surat kabar, internet, majalah
- 2) Terpeliharanya dan tersedianya perizinan kendaraan operasional
- 3) Tersedianya alat tulis kantor
- 4) Tersedianya jasa kebersihan kantor
- 5) Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor
- 6) Tersedianya jasa pengamanan kantor

7. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kinerja aparatur melalui kegiatan seminar, workshop, pelatihan, dan lain-lain yang diselenggarakan oleh RSKGM ataupun oleh pihak lain yang terkait.

a. Kegiatan :

Kegiatan seminar, lokakarya, workshop, pelatihan, dll

b. Indikator Kinerja Program (outcome) :

Terbinanya kinerja aparatur

c. Indikator Kinerja Kegiatan (output) :

Terlaksananya pelatihan, kursus singkat, seminar, lokakarya, workshop pegawai RSKGM

8. Program peningkatan disiplin aparatur

a. Kegiatan :

Kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya

b. Indikator Kinerja Program (outcome) :

Terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas pegawai

c. Indikator Kinerja Kegiatan (output) :

Tersedianya pakaian dinas

Untuk lebih jelasnya, rencana program, kegiatan, indikator kinerja, beserta pendanaan indikatif disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.0
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja Strategis, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Aktif
Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung

Tujuan	Sasaran	Indikator	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya Akuntabilitas Pelayanan Publik	Index Kepuasan Pelanggan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan administrasi perkantoran
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik di RSKGM
			Penyediaan alat tulis kantor	jumlah laporan penyediaan ATK di RSKGM
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	jumlah laporan penyediaan komponen peralatan dan perlengkapan kantor di RSKGM
			Penyediaan jasa pengamanan kantor	jumlah laporan penyediaan komponen jasa pengamanan kantor di RSKGM
			Penyediaan jasa kebersihan kantor	jumlah laporan penyediaan komponen jasa kebersihan kantor di RSKGM
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	jumlah laporan penyediaan komponen jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	jumlah jenis cetak dan penggandaan di RSKGM
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah laporan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah di RSKGM
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur
			Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas pegawai beserta kelengkapannya di RSKGM

Program pengelolaan Sumber Daya Kesehatan	Cakupan pengelolaan Sumber Daya Kesehatan
Kegiatan Standar Kompetensi sumberdaya manusia kesehatan	Jumlah laporan seminar dan lokakarya
Program pengelolaa sumber daya kesehatan	CakupanKefarmasian dan alat kesehatan
kegiatan pemenuhan kefarmasian dan perbekalan kesehatan	jumlah instalasi yang menerima layanan pemenuhan kefarmasian dan perbekalan kesehatan
Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Cakupan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit
kegiatan pembangunan rs	Jumlah Pembangunan ruang pelayanan
Pengadaan ambulance (dental car) / mobil jenazah	unit dental car di RSKGM
Pengadaan mebeleair rumah sakit	Jumlah ketersediaan mebeulair rumah sakit di RSKGM
Program Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Cakupan Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit
Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit	jumlah pemeliharaan rutin berkala di RSKGM
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase layanan yang memenuhi standar
Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Dokumen standar pelayanan RSKGM

		Akreditasi rumah sakit	Level Akreditasi
		program Upaya kesehatan masyarakat	Cakupan promosi kesehatan rumah sakit
		Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	jumlah item media promosi di RSKGM
		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah	Cakupan pelayanan kesehatan
		Kegiatan Pelayanan BLUD	Peningkatan Jumlah kunjungan pasien

Tabel 5.2
Rencana Program, Kegiatan dan target
Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung
Tahun 2019-2023

Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencana an	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
			2019		2020		2021		2022		2023	
			Target	RP	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan administrasi perkantoran	100%	100%	3.057.218.135	100%	3.362.939.949	100%	3.699.233.943	100%	4.069.157.338	100%	4.476.073.071
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik di RSKGM		12 Laporan	704.516.140	12 Laporan	774.967.754	12 Laporan	852.464.529	12 Laporan	937.710.982	12 Laporan	1.031.482.081
Penyediaan alat tulis kantor	jumlah laporan penyediaan ATK di RSKGM		1 Laporan	189.570.000	1 Laporan	208.527.000	1 Laporan	229.379.700	1 Laporan	252.317.670	1 Laporan	277.549.437

Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	jumlah laporan penyediaan komponen peralatan dan perlengkapan kantor di RSKGM		1 laporan	357.221.188	1 laporan	392.943.307	1 laporan	432.237.637	1 laporan	475.461.401	1 laporan	523.007.541
Penyediaan jasa pengamanan kantor	jumlah laporan penyediaan komponen jasa pengamanan kantor di RSKGM		12 Laporan	364.379.400	12 Laporan	400.817.340	12 Laporan	440.899.074	12 Laporan	484.988.981	12 Laporan	533.487.880
Penyediaan jasa kebersihan kantor	jumlah laporan penyediaan komponen jasa kebersihan kantor di RSKGM		12 Laporan	468.487.800	12 Laporan	515.336.580	12 Laporan	566.870.238	12 Laporan	623.557.262	12 Laporan	685.912.988
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	jumlah laporan penyediaan komponen jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas		12 Laporan	98.136.500	12 Laporan	107.950.150	12 Laporan	118.745.165	12 Laporan	130.619.682	12 Laporan	143.681.650
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	jumlah jenis cetak dan penggandaan di RSKGM		23 jenis	398.757.107	23 jenis	438.632.818	23 jenis	482.496.099	23 jenis	530.745.709	23 jenis	583.820.280

Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah laporan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah di RSKGM		12 laporan	476.150.000	12 laporan	523.765.000	12 laporan	576.141.500	12 laporan	633.755.650	12 laporan	697.131.215
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur	100%	100%	129.175.000	100%	120.000.000	100%	100.000.000	100%	120.000.000	100%	100.000.000
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas pegawai beserta kelengkapannya di RSKGM		310 stel	129.175.000	341 stel	120.000.000	375 stel	100.000.000	412 stel	120.000.000	453 stel	100.000.000
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100%	100%	150.350.000	100%	150.000.000	100%	150.000.000	100%	150.000.000	100%	150.000.000
Kegiatan seminar lokakarya	Jumlah kegiatan seminar dan lokakarya di RSKGM		12 laporan	150.350.000	12 laporan	165.385.000	12 laporan	181.923.500	12 laporan	200.115.850	12 laporan	220.127.435
Program Kefarmasian dan alat kesehatan	Cakupan Kefarmasian dan alat kesehatan	100%	100%	3.871.374.621	100%	3.484.237.159	100%	3.135.813.443	100%	2.822.232.099	100%	2.540.008.889

Pemenuhan Kefarmasian	Jumlah instalasi yang mendapat layanan kefarmasian sesuai standar di RSKGM		6 instalasi	1.812.782.448	6 instalasi	1.631.504.203	6 instalasi	1.468.353.783	6 instalasi	1.321.518.405	6 instalasi	1.189.366.564
Pemenuhan Alat Kesehatan	Jumlah instalasi yang mendapat layanan alat kesehatan sesuai standar di RSKGM		8 instalasi	2.058.592.173	8 instalasi	1.852.732.956	8 instalasi	1.667.459.660	8 instalasi	1.500.713.694	8 instalasi	1.350.642.325
Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Cakupan pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	100%	100%	59.963.244	100%	978.200.000	100%	46.800.000	100%	42.120.000	100%	37.908.000
Pembangunan rumah sakit					I bangunan Radiologi	226.200.000						
Pengadaan ambulance (dental car) / mobil jenazah	unit dental car di RSKGM		1 unit	-	1 unit	700.000.000						
Pengadaan mebelear rumah sakit	Jumlah ketersediaan mebelear rumah sakit di RSKGM		12 jenis	59.963.244	12 jenis	52.000.000	12 jenis	46.800.000	12 jenis	42.120.000	12 jenis	37.908.000

Program Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Cakupan Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	100%	100%	532.000.000	100%	478.800.000	100%	430.920.000	100%	387.828.000	100%	349.045.200
Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit	jumlah pemeliharaan rutin berkala di RSKGM		21 jenis	532.000.000	21 jenis	478.800.000	21 jenis	430.920.000	21 jenis	387.828.000	21 jenis	349.045.200
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase layanan yang memenuhi standar	100%	100%	638.338.190	100%	702.172.009	100%	772.389.210	100%	849.628.131	100%	934.590.944
Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Dokumen standar pelayanan RSKGM		1 dokumen	118.000.000	1 dokumen	129.800.000	1 dokumen	142.780.000	1 dokumen	157.058.000	1 dokumen	172.763.800
Akreditasi rumah sakit	Level Akreditasi		Madya Level	520.338.190	Madya Level	572.372.009	Madya Level	629.609.210	Madya Level	692.570.131	Madya Level	761.827.144
Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Cakupan promosi kesehatan rumah sakit	100%	100%	44.999.000	100%	49.498.900	100%	54.448.790	100%	59.893.669	100%	65.883.036

Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	jumlah item media promosi di RSKGM		4 jenis	44.999.000	4 jenis	49.498.900	4 jenis	54.448.790	4 jenis	59.893.669	4 jenis	65.883.036
Jumlah SKPD				8.483.418.190		9.325.848.016		8.389.605.386		8.500.859.236		8.653.509.140
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah	Cakupan pelayanan kesehatan		100%	14.000.000.000	100%	16.000.000.000		19.000.000.000		22.000.000.000		25.000.000.000
Kegiatan Pelayanan	Jumlah kunjungan pasien ke RSKGM		83000	14.000.000.000	84660	16.000.000.000	86320	19.000.000.000	87980	22.000.000.000	89640	25.000.000.000
Jumlah BLUD				14.000.000.000		16.000.000.000		19.000.000.000		22.000.000.000		25.000.000.000
Jumlah APBD+BLUD				22.483.418.190		25.325.848.016		27.389.605.386		30.500.859.236		33.653.509.140

BAB VI
INDIKATOR KINERJA RSKGM YANG MENGACU PADA
TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

A.Indikator Kinerja RSKGM Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bandung tahun 2019-2023 adalah Peningkatan kualitas hidup dan taraf kesehatan masyarakat secara berkelanjutan, dengansasarannya terkait dengan misi RSKGM yaitu: Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan bagi masyarakat yang bermutu, merata, dan terjangkau.

Adapun indikator RPJMD yang terkait langsung dengan kinerja RSKGM yaitu persentase Rumah Sakit yang melaksanakan standar pelayanan. Untuk mencapai indikator tersebut. RSKGM merealisasikannya melalui berbagai kegiatan diantaranya RSKGM ditetapkan kelas Rumah Sakitnya pada tahun 2015, terakreditasinya RSKGM pada tahun 2019, tertatanya SIM RS yang terintegrasi dan tersedianya SOP bagi tahap-tahap pelayanannya.

Untuk lebih jelasnya, indikator kinerja SKPD yang mengacu pada indikator kinerja tujuan dan sasaran RPJMD akan ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6.1
Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD 2019-2023

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 0 2018	Tahun 1 2019	Tahun 2 2020	Tahun 3 2021	Tahun 4 2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B	78	79	80	81	82	82

TABEL 6.2
INDIKATOR KINERJA RSKGM KOTA BANDUNG
TAHUN 2019-2023
SESUAI DENGAN RENCANA STRATEGIS

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN			PROGRAM / KEGIATAN	KET.
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA		
1	Meningkatnya Akuntabilitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan pelanggan di RSGM.	Persen tase	SPM	<p>Formulasi Penghitungan:</p> <p>Total nilai persepsi atau unsur dibagi total unsur yang terisi di kali nilai penimbang</p> <p>Tipe Penghitungan:</p> <p>Non Akumulasi</p>	Laporan Survey IKM	Program peningkatan pelayanan Kesehatan BLUD	

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis RSKGM Kota Bandung tahun 2019-2023 telah kami susun sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 08 tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Renstra RSKGM ini pada intinya memberikan gambaran mengenai kinerja pelayanan 3 tahun sebelumnya dan rencana pencapaian target kinerja pelayanan tahun 2019 sampai dengan 2023. Dasar dari penetapan target tersebut mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RSKGM yang tentunya selaras dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bandung tahun 2019-2023.

Harapan kami, Rencana Strategis ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah Kota Bandung dalam mendukung kinerja pelayanan di RSKGM, sehingga RSKGM dapat menjadi pilihan utama dan kebanggaan masyarakat Kota Bandung dalam menangani masalah kesehatan gigi dan mulutnya. Selain dari itu RSKGM dapat mewujudkan salah satu agenda Walikota tahun 2019-2023 yaitu Rumah sakit di kota Bandung menjadi rumah sakit kelas dunia.